

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan selama periode 2016 sampai dengan 2018 yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Total observasi pada penelitian ini berjumlah 84.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya praktik penghindaran pajak masih memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku atau masih bersifat legal. Investor cenderung melihat faktor-faktor lain untuk menilai suatu perusahaan, sehingga tinggi rendahnya upaya penghindaran pajak yang dilakukan suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan bahwa profitabilitas merupakan

suatu sinyal bagi para investor. Namun, dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan menurun. Hal ini dikarenakan investor tidak hanya menilai suatu perusahaan dari profitabilitas saja melainkan banyak faktor-faktor lain yang akan menjadi pertimbangan, seperti kebijakan dividen.

3. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan teori *bird in the hand* yang mengatakan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen dibandingkan dengan *capital gain* karena dividen bersifat pasti. Tingginya dividen yang dibagikan akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham, dengan tingginya minat investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut, dapat menyebabkan harga saham menjadi meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.
4. Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan berhasil melakukan upaya penghindaran pajak untuk memaksimalkan laba perusahaan, dan laba tersebut digunakan untuk pembagian dividen hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena pembayaran dividen kepada pemegang saham dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

5. Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen mampu memperlemah hubungan negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dan diiringi dengan pembagian dividen yang tinggi, maka hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan bahwa laba yang tinggi serta pembagian dividen yang tinggi merupakan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa peningkatan profitabilitas dapat menurunkan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas bukan satu-satunya hal yang menjadi pertimbangan para investor untuk mengambil keputusan investasi, tetapi ada banyak faktor lain yang menjadi perhitungan para investor untuk menentukan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa kenaikan

pembagian dividen perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena umumnya investor lebih menyukai pembagian dividen yang tinggi dibandingkan dengan *capital gain*. Dividen yang tinggi juga merupakan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa mendatang.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dimana perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dan berhasil meningkatkan laba perusahaan dengan diiringi dengan pembagian dividen yang baik dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diperlemah oleh kebijakan dividen. Dengan memiliki pertumbuhan laba yang baik serta diiringi dengan kebijakan dividen yang sesuai dengan harapan investor maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya agar menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel moderating, sedangkan baru ada beberapa penelitian yang menggunakan kebijakan dividen untuk memoderasi penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Serta untuk menambah beberapa

variabel lain sebagai variabel independen yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hasil penelitian terhindar dari kekeliruan.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan profitabilitas yang diukur menggunakan EPS berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur profitabilitas agar dapat memberikan hasil yang beragam serta untuk mengetahui perbandingan hasil.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada sektor lain yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia guna memperkaya lingkup penelitian yang lebih luas juga menambah rentang waktu penelitian lebih dari 3 tahun.